

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD SCHOOL GOVERNANCE* TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA SEKOLAH DASAR (SD)
DI KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

**AZANNA FASALLI
NPM : 2202110073**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 8 Maret 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

AZANNA FASALLI
NPM : 2202110073

Dengan judul:

**PENGARUH PENERAPAN GOOD SCHOOL GOVERNANCE TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA SEKOLAH DASAR (SD) DI KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing II

Hendry Mauliansyah, S.E., M.Si
NIK. 19881082 202212 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 8 Maret 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

AZANNA FASALLI
NPM : 2202110073

Dengan judul:

**PENGARUH PENERAPAN GOOD SCHOOL GOVERNANCE TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA SEKOLAH DASAR (SD) DI KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 3 Februari 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Dr. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Hendry Mauliansyah, S.E., M.Si
NIK. 19881082 202212 1 001

Anggota

Elviza, S.E., M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 8 Maret 2025

Yang Menyatakan



Azanna Fasalli

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Azanna Fasalli
NPM : 2202110073
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN GOOD SCHOOL GOVERNANCE TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKOLAH DASAR (SD) DI KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 8 Maret 2025

Yang Menyatakan,



Azanna Fasalli

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Dr. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Bapak Budi Safatul Anam, SE, M.Si, Ak selaku ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Bapak H. Zulkifli Umar, SE, M.Si selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Bapak Hendri Mauliansyah, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Prodi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	iv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 8
2.1 Landasan Teoritis	8
2.1.1 Pengelolaan Keuangan	8
2.1.2 Penerapan <i>Good School Governance</i>	12
2.1.3 Transparansi	16
2.2. Penelitian Sebelumnya	20
2.3. Kerangka Pemikiran.....	25
2.3.1 Hubungan Penerapan <i>Good School Governance</i> dengan Pengelolaan Keuangan	25
2.3.2 Hubungan Penerapan <i>Good School Governance</i> dengan Pengelolaan Keuangan yang dimoderasi oleh Transparansi..	26
2.4. Hipotesis	27
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
3.1. Desain Penelitian	29
3.1.1. Tujuan Penelitian	29
3.1.2. Jenis Penelitian.....	29
3.1.3. Waktu Penelitian	29
3.1.4. Unit Analisis	30
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.4. Definisi dan Operasioanalisis Variabel	33
3.5. Teknik Analisis Data	35
3.6. Pengujian Data	35
3.6.1. Uji Validitas	35
3.6.2. Uji Reabilitas.....	36
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	36
3.7. Pengujian Hipotesis	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Gambaran Umum Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.....	40
4.2. Karakteristik Responden	41
4.3. Hasil Pengujian Data.....	43
4.3.1. Uji Validitas Instrumen	43
4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	44
4.3.3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	45
4.4. Analisis Deskriptif	48
4.4.1 Variabel Pengelolaan Keuangan.....	48
4.4.2 Variabel Penerapan <i>Good School Governance</i>	50
4.4.3 Variabel Transparansi	51
4.5. Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	52
4.5.1 Pengujian Hipotesis	52
4.5.2 Pengaruh Antar Variabel	55
4.5.3 Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya	23
Tabel 3.1 Daftar Nama SD di Aceh Barat Daya	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 3.3 Skala Pengukuran Kuisisioner.....	34
Tabel 3.4 Ketentuan Variabel Moderasi	38
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolineritas	46
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.7 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan	48
Tabel 4.8 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Penerapan Good School Governance	49
Tabel 4.9 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Transparansi	51
Tabel 4.10 Pengaruh variabel bebas terhadap Pengelolaan Keuangan	52
Tabel 4.11 Model Summury	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner	
Lampiran 2. Data Kuisisioner	
Lampiran 3. Frequencies Identitas Responden	
Lampiran 4. Frequencies Pengelolaan Keuangan	
Lampiran 5. Frequencies <i>Good School Governance</i>	
Lampiran 6. Frequencies Transparansi	
Lampiran 7. Reliability dan Validitas Pengelolaan Keuangan	
Lampiran 8. Reliability dan Validitas <i>Good School Governance</i>	
Lampiran 9. Reliability dan Validitas Transparansi	
Lampiran 10. Regression	

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD SCHOOL GOVERNANCE* TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA SEKOLAH DASAR (SD)
DI KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**AZANNA FASALLI
NPM : 2202110073**

Pembimbing I : H. Zulkifli Umar, SE, M.Si
Pembimbing II : Hendri Mauliansyah, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan *good school governance* terhadap pengelolaan keuangan yang dimoderasi oleh transparansi pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya. Data penelitian dikumpulkan melalui daftar pertanyaan/kuisisioner dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA), uji simultan dan uji parsial dimaksud untuk mengetahui secara bersama-sama dan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Objek penelitian ini adalah tentang *Good School Governance* dan Transparansi serta Pengelolaan Keuangan (Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya). Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 74 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan *good school governance* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya. Penerapan *good school governance* berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi oleh transparansi pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.

Kata Kunci: *Good School Governance, Transparansi dan Pengelolaan Keuangan*

*THE INFLUENCE OF GOOD SCHOOL GOVERNANCE IMPLEMENTATION ON
FINANCIAL MANAGEMENT WITH TRANSPARENCY AS A MODERATING
VARIABLE IN ELEMENTARY SCHOOLS (SD) IN
ACEH BARAT DAYA DISTRICT*

AZANNA FASALLI
NPM: 2202110073

Supervisor I : H. Zulkifli Umar, SE, M.Si

Supervisor II : Hendri Mauliansyah, SE, M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study was to test and analyze the effect of good school governance implementation on financial management moderated by transparency in Elementary Schools (SD) in Aceh Barat Daya District. Research data were collected through a list of questions/questionnaires and documentation studies. Hypothesis testing using Moderated Regression Analysis (MRA), simultaneous tests and partial tests are intended to determine simultaneously and partially the effect of independent variables on the dependent variable at a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The object of this research is about Good School Governance and Transparency and Financial Management (Elementary Schools (SD) in Aceh Barat Daya Regency). The sample size of this research is 74 respondents. The results of the study indicate that the implementation of good school governance has an effect on financial management in Elementary Schools (SD) in Aceh Barat Daya Regency. The implementation of good school governance has an effect and is significant on financial management moderated by transparency in Elementary Schools (SD) in Aceh Barat Daya Regency.

Keywords: Good School Governance, Transparency and Financial Management

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pendidikan bukan hanya tentang proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga merupakan kunci untuk membuka peluang ekonomi, sosial, dan budaya yang lebih baik. Pendidikan memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan produktivitas individu. Dengan pendidikan yang memadai, seseorang lebih mampu bersaing di dunia kerja dan mendapatkan pekerjaan dengan upah yang lebih tinggi.

Visi dan misi pendidikan nasional di Indonesia tertuang dalam berbagai dokumen resmi, salah satunya adalah dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Visi dan misi ini juga merupakan bagian dari kebijakan pemerintah untuk memajukan kualitas pendidikan dan menciptakan masyarakat yang lebih baik. Visi pendidikan nasional Indonesia adalah untuk menciptakan generasi bangsa yang cerdas, kompeten, dan berbudi pekerti luhur, yang memiliki keahlian serta kemampuan untuk berkontribusi pada kemajuan bangsa. Visi ini mengarah pada upaya untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang maju melalui pembangunan kualitas sumber daya manusia.

Pada dasarnya setiap rekonstruksi dan perubahan dalam bernegara dan dalam kehidupan bernegara merupakan perwujudan pemerintahan yang demokratis untuk membentuk sistem pemerintahan yang baik atau *good*

governance, yang dimaksud dengan “baik” disini adalah ketaatan pada norma-norma tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip dasar. dari pemerintahan yang baik. Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa telah mengembangkan 10 prinsip pemerintahan yang baik, yaitu partisipasi, transparansi, akuntabilitas, pemerataan atau inklusi, efisiensi dan efektivitas, daya tanggap, visi strategis, penegakan, profesionalisme dan pengawasan.

Pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. Pengelolaan keuangan tidak hanya berlaku di tingkat pribadi atau perusahaan, tetapi juga sangat penting dalam konteks organisasi pemerintah, lembaga pendidikan, hingga sektor publik lainnya. Dalam konteks pendidikan, pengelolaan keuangan sekolah adalah proses pengelolaan dana yang diterima sekolah, baik dari pemerintah, masyarakat, maupun sumber lainnya, dengan tujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Pengelolaan ini mencakup perencanaan, penggunaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang sesuai dengan peraturan yang berlaku (Wati, 2018).

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk keberhasilan operasional sekolah dan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Dengan perencanaan yang matang, pengawasan yang ketat, dan pelaporan yang transparan, pengelolaan keuangan di sekolah dapat mendukung tujuan pendidikan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik juga akan meningkatkan kepercayaan dari masyarakat dan pemangku kepentingan

lainnya terhadap sekolah. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan di antaranya penerapan *good school governance* (Salam et al., 2023).

Penerapan *Good School Governance* (GSG) dalam konteks pendidikan mengacu pada penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam manajemen dan operasional sekolah. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang transparan, akuntabel, responsif, partisipatif, dan efisien dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Penerapan prinsip GSG memastikan bahwa sekolah dapat beroperasi dengan baik, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dan menciptakan kepercayaan masyarakat (Fitri et al, 2024).

Penerapan *Good School Governance* (GSG) di sekolah bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik, dengan memastikan bahwa seluruh proses pendidikan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, dilakukan secara transparan, akuntabel, efisien, dan melibatkan semua pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, GSG dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan akademik dan pengembangan karakter siswa (Salam et al., 2023).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan di antaranya yaitu transparansi (Fitri et al., 2023). Pengelolaan yang transparan berarti informasi mengenai kebijakan, anggaran, serta kinerja sekolah disampaikan secara jelas dan terbuka kepada seluruh pihak yang berkepentingan, termasuk orang tua siswa, masyarakat, dan pemerintah. Pengelolaan keuangan

yang transparan merupakan salah satu elemen penting dalam memastikan bahwa dana yang dikelola digunakan dengan baik, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Transparansi dalam pengelolaan keuangan berhubungan erat dengan akuntabilitas dan kepercayaan publik. Tanpa transparansi, bisa muncul penyalahgunaan dana atau ketidaksesuaian penggunaan anggaran, yang pada gilirannya dapat merugikan berbagai pihak. Transparansi dalam pengelolaan keuangan, baik di tingkat sekolah, organisasi, maupun pemerintah, membuat masyarakat atau pihak terkait merasa lebih percaya bahwa dana yang dikelola digunakan sesuai dengan ketentuan dan untuk tujuan yang benar (Fitri *et al*, 2024).

Permasalahan yang terjadi berdasarkan beberapa penelitian terdahulu bahwa dalam praktik penerapan good school governance terhadap pengelolaan keuangan masih banyak penyimpangan yang terjadi dalam pengelolaan dana BOS. Menurut penelitian *Indonesia Corruption Watch* (ICW) secara nasional dengan sampel sekolah 3.237 buah pada 33 provinsi ditemukan nilai penyimpangan dana BOS kurang lebih Rp. 28 miliar. Rata -rata penyimpangan setiap sekolah mencapai Rp. 3,6 juta dan terjadi pada 2.054 atau 63,5% dari total sampel sekolah yang diaudit. Data Kejaksaan dan kepolisian seluruh indonesia berhasil menindak 33 kasus korupsi terkait dengan dana operasional sekolah, termasuk dana BOS. Kerugian negara dari kasus ini kurang lebih Rp. 12,8 miliar. Faktor penyebab penyimpangan dana BOS di tingkat sekolah, salah satunya adalah rendahnya akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi warga atas pengelolaannya. Permasalahan lain penyebab penyimpangan yang terjadi yaitu

kurangnya dana BOS yang diterima beberapa sekolah, pihak sekolah kurang tepat waktu dalam memberikan laporan penggunaan dana BOS, kurangnya kemampuan guru yang menjadi bendahara atau pengelola dana BOS, serta kurang jelasnya informasi yang diterima masyarakat terkait sekolah gratis (Salam et al., 2023).

Permasalahan juga terjadi bahwa Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) perwakilan Aceh, menemukan pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri belum optimal. Pasalnya mulai dari SiLPA hingga pajak belum disetor ke kas daerah dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan LHP BKP nomor 7.B/LHP/XVIII.BAC/04/2024 tanggal 29 April 2024, disebutkan bahwa pemeriksaan atas dokumen pertanggung jawaban dana BOSP masing-masing sekolah diketahui bahwa SiLPA TA 2022 sebesar Rp 5 juta lebih tidak seluruhnya tercatat sebagai saldo awal pada BKU dan rekening bank masing-masing sekolah. SiLPA TA 2023 sebesar Rp 3 juta lebih yang tidak seluruhnya tercatat pada saldo akhir BKU dan rekening koran. Rekapitulasi saldo BKU dan rekening masing-masing sekolah. Lalu hasil pemeriksaan atas dokumen pembayaran pajak diketahui bahwa terdapat potongan pajak pusat sebesar Rp 51 juta lebih, pajak tersebut telah dilakukan penyetoran pada Tahun 2024 sebesar Rp 50 juta lebih dan sampai dengan pemeriksaan berakhir belum dilakukan penyetoran sebesar Rp 1 juta lebih. BPK juga menemukan pembayaran belanja dana BOS yang tidak didukung dengan bukti pertanggungjawaban sebesar Rp 39 juta, terdapat di SDN Tangan-tangan, SDN 6

Babahrot, SDN 7 Lembah Sabil, SDN 7 Jeumpa, SDN 3 Setia, SDN 11 Babahrot, 7 SMPN 1 Tangan-tangan dan SMPN Unggul Tunas Nusa. Kondisi tersebut mengakibatkan akuntabilitas dan tertib administrasi pengelolaan dana BOSP belum tercapai, pajak belum disetor sebesar Rp 1 juta dan kelebihan pembayaran belanja dana BOSP sebesar Rp 46 juta lebih berpotensi disalahgunakan (Sumber: www.ajnn.net, 2024).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan *Good School Governance* terhadap Pengelolaan Keuangan yang dimoderasi oleh Transparansi pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah penerapan *good school governance* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.
2. Apakah transparansi memoderasi pengaruh penerapan *good school governance* terhadap pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan *good school governance* terhadap pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan *good school governance* terhadap pengelolaan keuangan yang dimoderasi oleh transparansi pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian ini mengarah kepada aspek berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat menjadi salah satu referensi dalam masalah penerapan *good school governance*, transparansi dan pengelolaan keuangan.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan memperdalam serta memperkaya pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mempelajari ilmu akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran dan masukan bagi Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas dan rumusan masalah, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi dengan pengaruh penerapan *good school governance* terhadap pengelolaan keuangan yang di

moderasi oleh transparansi pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1. Landasan Teoritis

2.1.1. Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan sangat penting dalam setiap perusahaan, karena dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat memperlancar aktivitas perusahaan. Menurut Kasmir (2021:89) definisi pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut: “Pengelolaan keuangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam menggerakkan para pejabat yang bertugas dalam bidang keuangan untuk menggunakan fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan atau penganggaran, pencatatan, pengeluaran serta pertanggungjawaban”.

Sedangkan menurut Ruspina (2017:3) pengelolaan keuangan adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Keberhasilan pengelolaan keuangan daerah mempunyai dampak langsung terhadap keberhasilan otonomi daerah dan merupakan sumbangan yang besar dalam upaya mewujudkan *good governance* sehingga disinilah dampak strategisnya pada peran pengawasan dan juga peran setiap instansi/SKPD dapat terlihat. Kemudian Sudjana (2017:2) mengatakan Pengelolaan keuangan dimaksudkan agar pengelolaan keuangan rakyat yang dipegang oleh pemerintah dilakukan dengan transparan baik dari proses penyusunan hingga pertanggung jawabannya sehingga akan tercipta akuntabilitas didalam pengelolaannya. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien adalah salah satu wujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Seperti halnya pemerintah, baik tingkat pusat provinsi maupun kota/kabupaten juga menyusun perencanaan untuk mengelola anggaran yang akan dilaksanakan dalam satu tahun yang akan datang.

Di dalam Peraturan pemerintah dalam negeri (permendagri) No. 13 tahun 2006 disebutkan bahwa “semua penerimaan dan pengeluaran harus dicatat dan

dikelola dalam anggaran pendapatan belanja . Penerimaan dan pengeluaran tersebut adalah dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas desentralisasi. Sedangkan penerimaan dan pengeluaran yang berkaitan dengan pelaksanaan Dekonsentrasi atau Tugas Pembantuan tidak dicatat dalam anggaran pendapatan belanja”.

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara, pemerintah menyusun dan menyajikan laporan keuangan atas pelaksanaan APBN. Laporan keuangan yang dihasilkan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran oleh unit-unit akuntansi, baik sebagai entitas akuntansi maupun entitas pelaporan. Laporan kementerian yang dihasilkan negara terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, catatan atas laporan keuangan. Kewajiban penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini dilaksanakan secara berjenjang mulai dari kepala satuan kerja selaku pengguna anggaran, menteri/pimpinan, lembaga selaku pengguna anggaran, sampai dengan presiden selaku kepala pemerintah yang wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berupa laporan keuangan

Menurut Peraturan Menteri Keuangan nomor 171/PMK.05/2007 menjelaskan bahwa “Laporan keuangan adalah bentuk pertanggung jawaban pemerintah atas pelaksanaan APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) berupa laporan realisasi anggaran, neraca, arus kas dan catatan atas laporan keuangan”. APBN sebagai sumber dana investasi berasal dari tabungan (saving). Sumber dana investasi swasta (perusahaan) berasal dari tabungan masyarakat yang terhimpun pada lembaga keuangan bank. Adapun sumber dana investasi pemerintah berasal dari tabungan pemerintah. Tabungan pemerintah dalam hal ini terbentuk dari sisa penerimaan dalam negeri dikurangi pengeluaran rutin.

Dalam melaksanakan kewenangan Pemerintah Aceh berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh timbul hak dan kewajiban yang dinilai dengan uang, sehingga masuk dalam sistem pengelolaan keuangan . Peraturan perundang-undangan yang menjadi acuan pengelolaan keuangan Aceh adalah UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, secara *omnibus regulation* kedalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dan diakomodasi dalam Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh, yang memuat berbagai kebijakan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan Aceh.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli yang telah dijelaskan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap aktivitas keuangan baik di tingkat individu, organisasi, maupun negara, untuk mencapai tujuan keuangan yang efisien dan efektif.

2.1.1.2. Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut Harahap dalam Suras (2024:33) terdapat empat indikator dasar dalam pengelolaan keuangan, yaitu:

1. Perencanaan.

Kegiatan perencanaan keuangan melibatkan penyusunan sasaran keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta penyusunan anggaran keuangan.

2. Pencatatan.

Proses pencatatan dilakukan secara kronologis dan sistematis dengan memulai dari pengumpulan dokumen yang mendukung transaksi, seperti nota, kwitansi, dan faktur. Transaksi tersebut kemudian dicatat dalam jurnal dan diposting ke buku besar.

3. Pelaporan.

Pelaporan dilakukan setelah penyelesaian posting ke buku besar dan buku besar pembantu. Postingan dari kedua buku tersebut akan ditutup pada akhir bulan, kemudian dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis laporan keuangan meliputi laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

4. Pengendalian.

Proses pengendalian melibatkan pengukuran dan evaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, dan jika diperlukan, tindakan perbaikan akan dilakukan

Adapun indikator menurut Kasmir dalam Suardi (2022:4) dalam pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Sumber Dana, yaitu kemampuan seseorang untuk mengetahui serta menentukan berasal dari manakah sumber dana yang dimilikinya dan mencari dana alternatif lain sebagai pemasukan keuangannya.
2. Penggunaan Dana, yaitu cara seseorang dalam mengalokasikan dana yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan secara tepat.
3. Manajemen risiko, yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan untuk menghadapi kemungkinan risiko yang akan dihadapi dimasa depan.
4. Perencanaan masa depan, dalam perencanaan biasanya dilakukan dengan menganalisis kebutuhan-kebutuhan dimasa depan agar mampu menyiapkan keuangan dari sekarang.

Analisa keuangan merupakan fondasi keuangan yang dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan yang berkaitan dengan itu, dalam rangka meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. Menurut Syaula (2023:6) indikator pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. **Perencanaan keuangan**
Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan dan menyusun strategi untuk mengelola dana yang tersedia dalam usaha atau bisnis pedagang, baik itu untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan dari perencanaan keuangan ini adalah untuk memastikan bahwa pedagang dapat mengelola sumber daya keuangan secara efektif, dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan mencapai tujuan bisnis.
2. **Pencatatan keuangan**
Pencatatan keuangan adalah proses mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam usaha pedagang, mulai dari pemasukan hingga pengeluaran. Pencatatan yang baik dan sistematis sangat penting untuk mengetahui arus kas dan kondisi keuangan usaha.
3. **Pelaporan keuangan**
Pelaporan keuangan adalah proses menyusun laporan yang menggambarkan kondisi keuangan usaha pada periode tertentu, berdasarkan hasil pencatatan keuangan. Pelaporan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan pedagang dan membantu dalam evaluasi kinerja bisnis.
4. **Pengendalian**
Pengendalian keuangan adalah upaya untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan dalam usaha dilakukan dengan cara yang efektif, efisien, dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pengendalian ini penting untuk menjaga kestabilan keuangan dan menghindari kebocoran dana yang tidak terkendali.

2.1.2. Penerapan *Good School Governance*

2.1.2.1. Pengertian *Good School Governance*

Menurut Salam et al., (2023:175) *Good School Governance* (GSG) merupakan pada prinsip dan praktik yang memastikan pengelolaan sekolah atau lembaga pendidikan yang efektif, transparan, dan etis. Sedangkan menurut Fitri et al., (2023:4) *Good School Governance* (GSG) adalah tentang menciptakan lingkungan di mana proses pengambilan keputusan bersifat adil, bertanggung jawab, dan inklusif, sekaligus berfokus pada peningkatan hasil pendidikan dan kesejahteraan siswa.

Good School Governance (GSG) membantu menumbuhkan kepercayaan, memastikan penggunaan sumber daya yang tepat, dan menyelaraskan tujuan lembaga dengan kebutuhan masyarakat yang dilayaninya. Thanwain et al., (2023:356) mengatakan bahwa GSG juga mengarah pada pengelolaan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan fokus pada pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Selanjutnya Menurut Salam et al., (2023:175) *good school governance* menekankan pentingnya partisipasi aktif dari berbagai pihak yang berkepentingan, seperti guru, siswa, orang tua, serta masyarakat dalam merancang dan melaksanakan kebijakan pendidikan. Pemimpin sekolah harus memiliki visi yang jelas dan mampu memimpin secara efektif, memotivasi staf, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kepemimpinan ini juga harus didasarkan pada prinsip keadilan dan kesetaraan.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli yang telah dijelaskan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *good school governance* (tata kelola sekolah yang baik) adalah prinsip dan praktik pengelolaan sekolah yang transparan, akuntabel, adil, dan partisipatif untuk memastikan pengelolaan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan.

2.1.2.2. Pengertian Penerapan *Good School Governance*

Menurut Ufairrah dan Murtanto (2023:54) Penerapan *Good School Governance* (GSG) merujuk pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam manajemen sekolah, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan

yang transparan, akuntabel, responsif, dan partisipatif. Fadhila et al., (2023:154) mengatakan penerapan GSG mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin terjadi, serta mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengatasi masalah yang timbul. Menurut Fitri et al., (2023:4) penerapan *Good School Governance* mengarah pada pengelolaan sekolah yang lebih efisien, transparan, partisipatif, dan akuntabel. Hal ini melibatkan semua pihak dalam ekosistem pendidikan, mulai dari siswa, guru, orang tua, hingga masyarakat luas, dengan tujuan untuk menciptakan sekolah yang berkualitas dan berkelanjutan.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli yang telah dijelaskan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan *good school governance* adalah implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam pengelolaan sebuah sekolah untuk menciptakan sistem yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan efektif. Penerapan ini melibatkan kolaborasi antara pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua, dan masyarakat, dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya sekolah.

Kemudian menurut Peruno (2015:6), Prinsip-prinsip dasar dari *good corporate governance* (GCG), yang pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Secara umum, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* secara konkret, memiliki tujuan terhadap perusahaan sebagai berikut:

- 1) Memudahkan akses terhadap investasi domestik maupun asing;
- 2) Mendapatkan *cost of capital* yang lebih murah;
- 3) Memberikan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan;
- 4) Meningkatkan keyakinan dan kepercayaan dari *stakeholders* terhadap perusahaan;

- 5) Melindungi direksi dan komisaris dari tuntutan hukum.

Anan (2016:3) mengatakan aspek yang dinilai dalam komponen GCG terdiri dari sebelas faktor utama yakni:

- 1) Pelaksanaan tugas & tanggung jawab dewan komisaris;
- 2) Pelaksanaan tugas & tanggung jawab direksi;
- 3) Kelengkapan & pelaksanaan tugas komite;
- 4) Penanganan benturan kepentingan;penerapan fungsi;
- 5) Kepatuhan bank;
- 6) Udit intern;
- 7) Audit ekstern;
- 8) Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
- 9) Penyediaan dana kepada pihak terkait & penyediaan dana berskala besar;
- 10) Transparansi kondisi keuangan & non keuangan bank serta
- 11) Rencana strategis bank.

2.1.2.3. Indikator Penerapan Good School Governance

Penerapan *good school governance* merupakan pada prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang diterapkan dalam pengelolaan untuk memastikan bahwa sekolah beroperasi secara efisien, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan. Terdapat beberapa indikator untuk mengukur *good school governance* pada sekolah di antaranya menurut Ibrahim, et al., (2021:7) sebagai berikut:

- 1) Partisipasi
Partisipasi merujuk pada keterlibatan aktif individu atau kelompok dalam proses pengambilan keputusan atau kegiatan tertentu.
- 2) Persamaan dan keadilan
Persamaan dan keadilan berfokus pada distribusi sumber daya atau peluang secara adil kepada semua pihak tanpa adanya diskriminasi.
- 3) Efektif dan efisiensi
Efektivitas mengacu pada sejauh mana tujuan atau sasaran yang ingin dicapai tercapai dengan baik. Dalam pengelolaan keuangan, ini berarti memastikan bahwa dana yang dikelola benar-benar digunakan untuk tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan hasil yang optimal.

4) Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan mengacu pada kewajiban untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang telah diterima atau dikelola.

5) Strategi visi

Strategi visi dalam pengelolaan keuangan adalah langkah-langkah yang direncanakan dengan tujuan jangka panjang untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara efektif dan berkelanjutan.

2.1.3. Transparansi

2.1.3.1. Pengertian Transparansi

Transparansi merupakan salah satu cara untuk mewujudkan pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat. Melalui transparansi penyelenggaraan pemerintahan, masyarakat diberikan kesempatan untuk mengetahui apa yang terjadi dalam pemerintahan, termasuk diantaranya kebijakan yang akan atau telah diambil oleh pemerintah serta implementasi kebijakan tersebut. Dengan kemajuan teknologi informasi yang demikian pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, hal tersebut membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola dan mendayagunakan informasi secara cepat dan akurat untuk lebih mendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih, transparan, dan serta mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif. Adanya keterbukaan dalam penyelenggaraan urusan publik akan memudahkan pengawasan terhadap jalannya pemerintahan. Menurut UNDP *Transparency* merupakan salah satu Karakteristik *Good Governance*. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi. Informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan, (Mardiasmo, 2021:20).

Transparansi sebagai keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan keuangan daerah sehingga dapat diketahui dan diawasi dan masyarakat. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi. Informasi yang dimaksud adalah informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dan dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan. Di dalam penyusunan APBD, norma dan prinsip anggaran meliputi: transparansi, akuntabilitas, disiplin. anggaran, keadilan anggaran, efisiensi dan efektifitas anggaran. Sebagai salah satu norma dan prinsip anggaran, transparansi merupakan persyaratan utama untuk mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih, dan bertanggungjawab. Penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran harus dilakukan secara transparan, hal ini berarti bahwa seluruh proses penyusunan anggaran harus semaksimal mungkin dapat menunjukkan latar belakang pengambilan keputusan dalam penetapan arah kebijakan umum, skala prioritas dan penetapan alokasi, serta distribusi sumber daya dengan melibatkan partisipasi masyarakat.

“Transparansi merupakan keadaan atau prinsip di mana informasi disajikan secara terbuka dan jujur, sehingga semua pihak yang terkait dapat melihat, memahami, dan mengevaluasi informasi tersebut dengan jelas. Dalam berbagai konteks, transparansi sering kali digunakan untuk memastikan akuntabilitas, kepercayaan, dan integritas” (Mardiasmo, 2021:20).

Transparansi pengelolaan keuangan daerah dipertegas dengan diterbitkannya UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa setiap badan publik, termasuk pemerintah daerah, berkewajiban

menerbitkan informasi publik atas setiap aktivitas yang dilaksanakannya. UU ini, kemudian ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Instruksi Menteri Dalam Negeri (Mendagri) No. 188.52/1797/SJ/2012 tentang Peningkatan Transparansi Pengelolaan Anggaran Daerah (TPAD). Instruksi Mendagri tersebut mengamanatkan pemerintah daerah untuk menyiapkan menu content dengan nama TPAD dalam website resmi pemerintah daerah.

Peraturan menteri dalam negeri republik indonesia nomor 77 tahun 2020 tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan daerah bahwa penyusunan rancangan anggaran pendapatan dan belanja daerah dilakukan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, manfaat untuk masyarakat dan taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengelolaan keuangan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilakukan secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat. Kemudian untuk mencapai Pengelolaan Keuangan Daerah yang ekonomis, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, Kepala Daerah wajib menyelenggarakan sistem pengendalian internal atas pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Daerah.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli yang telah dijelaskan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa transparansi merupakan suatu system pemerintahan yang di dalam penyelenggaraan pemerintahannya terdapat

kebebasan aliran informasi dalam berbagai proses kelembagaan sehingga mudah diakses oleh mereka yang membutuhkan.

2.1.3.2. Indikator Transparansi

Menurut Mardiasmo (2021:33) “transparansi kebijakan publik adalah keterbukaan tentang anggaran yang mudah diakses oleh masyarakat. Kebijakan publik merupakan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dan sebagai keputusan yang mempunyai tujuan tertentu.” Menurut Mardiasmo. (2021:33) indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Transparansi Publik ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Informasi
Sekolah wajib menyediakan informasi yang jelas, akurat, dan relevan untuk semua pemangku kepentingan, terutama kepada siswa, orang tua, dan masyarakat.
2. Dokumen-Dokumen yang Dipublikasikan
Sekolah harus mempublikasikan dokumen-dokumen penting, seperti laporan keuangan, anggaran, dan kebijakan sekolah, untuk memastikan keterbukaan kepada publik.
3. Selalu Tepat Waktu
Informasi dan laporan yang diberikan kepada publik harus disampaikan tepat waktu, untuk memastikan keputusan yang diambil berbasis pada data yang terbaru dan akurat.
4. Usulan Masyarakat Selalu Diakomodasi
Sekolah harus mendengarkan dan mengakomodasi aspirasi serta masukan dari masyarakat, orang tua, dan siswa, sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan yang inklusif.
5. Kemudahan dalam Mengakses Dokumen Publik tentang Anggaran
Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya harus dapat dengan mudah mengakses dokumen anggaran dan laporan keuangan sekolah untuk memastikan penggunaan dana yang transparan dan bertanggung jawab.
6. Adanya Sistem Pemberian Informasi kepada Publik
Sekolah harus memiliki sistem yang jelas dan efektif dalam memberikan informasi kepada publik, baik melalui media digital, papan pengumuman, atau forum komunikasi lainnya.

2.2. Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian terdahulu yaitu dari Fitri et al. (2023) dengan judul Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada SMAN Di Kecamatan Kejuraun Muda Kabupaten Aceh Tamiang). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 orang dan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dimana semua populasi digunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi kuantitatif dan jenis data yang digunakan ialah data primer. Penelitian kuantitatif menekan kepada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan dengan melakukan analisis data dan data yang diperoleh dari data primer berupa kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good school governance* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan transparansi sebagai variabel moderasi mampu memoderasi antara *good school governance* dengan pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Thanwain et al. (2023) dengan judul Penerapan *Good School Governance* Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Operasional Sekolah. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari semua orang tua siswa pada SMA tersebut yang berjumlah 800an orang tua siswa. Dalam pemilihan sampel, rumus slovin digunakan, sehingga terpilih 88 orang tua siswa sebagai sampel penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda, dengan akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan independensi sebagai variabel independen, dan efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah sebagai variabel dependen. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Transparansi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Selain itu, partisipasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Terakhir, independensi (kemandirian) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah.

Penelitian dari Ufairrah dan Murtanto (2023) dengan judul Pengaruh Penerapan *Good Governance* Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pengumpulan data pada riset ini memakai kuesioner dengan banyaknya responden berjumlah 200 orang yang mencakup kepala sekolah, bendahara, pendidik, komite sekolah, serta orangtua peserta didik dari SD Negeri di Kecamatan Cengkareng. Dalam riset ini memakai data primer dan metode purposive sampling pada saat mengambil sampel. Pengolahan data pada riset ini memakai aplikasi software SPSS versi 26. Melalui hasil riset didapatkan hasil jika transparansi berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Akuntabilitas berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS dan partisipasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Salam et al, (2023) dengan judul Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Operasional Sekolah. Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa SMA Negeri 5 Luwu dari 773 siswa, dalam pemilihan sampel menggunakan rumus slovin sehingga sampel yang digunakan sebanyak 88 orang tua siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dimana akuntabilitas, transparansi,

partisipasi, dan indenpendency (kemandirian) sebagai variabel independen dan efektivitas pengelolaan bantuan operasional sekolah sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Kedua Transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Ketiga partisipasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Keempat indenpendency (kemandirian) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah.

Penelitian dari Fadhilah et al (2023) dengan judul Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individu, prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Independensi, Keadilan, Partisipasi, dan Orientasi Konsensus tidak memiliki dampak yang signifikan secara statistik pada efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), penelitian ini memberikan wawasan tentang hubungan yang kompleks antara tata kelola dan pengelolaan dana di lembaga pendidikan. Penelitian lebih lanjut di bidang ini mungkin dapat mengungkap hubungan yang lebih rumit dan memberikan informasi bagi kebijakan dan praktik yang lebih efektif dalam pengelolaan dana di sekolah-sekolah.

Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1
Hasi Penelitian Sebelumnya

No.	Judul dan Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Penerapan <i>Good School Governance</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada SMAN Di Kecamatan Kejuraun Muda Kabupaten Aceh Tamiang) (Fitri et al., 2023)	Penelitian kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa <i>good school governance</i> berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan transparansi sebagai variabel moderasi mampu memoderasi antara <i>good school governance</i> dengan pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS).	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel penerapan <i>good school governance</i>, dan pengelolaan keuangan serta transparansi - Metode analisis data - Teknik pengumpulan data 	Lokasi penelitian Populasi dan sampel
2.	Penerapan <i>Good School Governance</i> Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (Thanwain et al., 2023)	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Transparansi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Selain itu, partisipasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Terakhir, independensi (kemandirian) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel penerapan <i>good school governance</i> dan Transparansi serta pengelolaan keuangan - Metode analisis data - Teknik pengumpulan data 	Variabel partisipasi dan kemandirian Lokasi penelitian Populasi dan sampel Penelitian sebelumnya menggunakan variabel satisfaction

No.	Judul dan Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh Penerapan <i>Good Governance</i> Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Ufairah & Murtanto, 2023)	Penelitian kuantitatif	. Melalui hasil riset didapatkan hasil jika transparansi berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Akuntabilitas berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS dan partisipasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.	<ul style="list-style-type: none"> – Variabel Penerapan <i>good school governance</i> dan pengelolaan keuangan dan transparansi – Lokasi penelitian – Populasi dan sampel 	<ul style="list-style-type: none"> – Penelitian sebelumnya menggunakan variabel akuntabilitas dan partisipasi – Teknik pengumpulan data – Teknik analisis data
4	Pengaruh Penerapan <i>Good School Governance</i> Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (Salam et al., 2023)	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Kedua Transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Ketiga partisipasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Keempat independency (kemandirian) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> – Variabel Penerapan <i>good school governance</i> dan pengelolaan keuangan dan transparansi – Lokasi penelitian – Populasi dan sampel 	<ul style="list-style-type: none"> – Penelitian sebelumnya menggunakan variabel akuntabilitas dan partisipasi – Teknik pengumpulan data – Teknik analisis data

No.	Judul dan Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Pengaruh Penerapan <i>Good School Governance</i> Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Surabaya (Fadhilah et al., 2023)	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individu, prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Independensi, Keadilan, Partisipasi, dan Orientasi Konsensus tidak memiliki dampak yang signifikan secara statistik pada efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), penelitian ini memberikan wawasan tentang hubungan yang kompleks antara tata kelola dan pengelolaan dana di lembaga pendidikan. Penelitian lebih lanjut di bidang ini mungkin dapat mengungkap hubungan yang lebih rumit dan memberikan informasi bagi kebijakan dan praktik yang lebih efektif dalam pengelolaan dana di sekolah-sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> – Variabel Penerapan <i>good school governance</i> dan pengelolaan keuangan dan transparansi – Lokasi penelitian – Populasi dan sampel 	<ul style="list-style-type: none"> – Penelitian sebelumnya menggunakan variabel akuntabilitas dan partisipasi – Teknik pengumpulan data – Teknik analisis data

2.3. Kerangka Penelitian

2.3.1 Hubungan Penerapan *Good School Governance* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Salah satu prinsip utama GSG adalah akuntabilitas, yang memastikan bahwa dana yang diterima oleh sekolah digunakan dengan cara yang sah dan sesuai tujuan. Penerapan akuntabilitas ini membuat pengelolaan keuangan lebih terstruktur, dan memungkinkan pihak yang bertanggung jawab untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang diterima. GSG menekankan pentingnya transparansi, yang memastikan bahwa semua pengeluaran dan penerimaan dana dapat dipantau oleh seluruh pemangku kepentingan. Pengelolaan keuangan yang transparan memungkinkan semua pihak terlibat dalam pengawasan dan evaluasi penggunaan dana sekolah (Fadhilah et al., 2023).

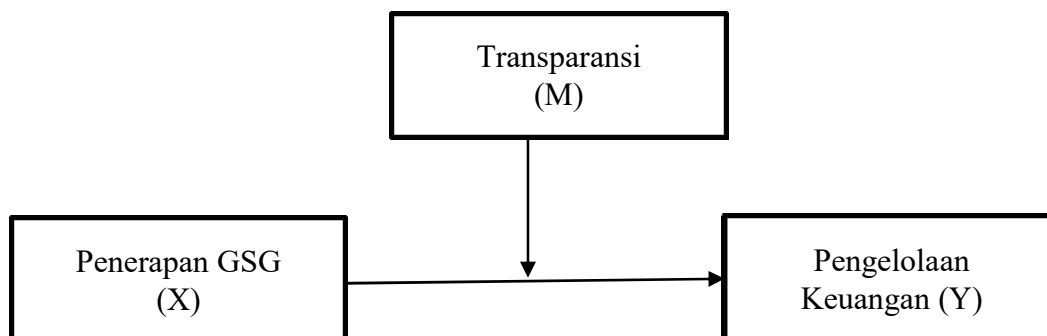
Dalam GSG, penggunaan dana harus efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan sekolah harus direncanakan dengan matang, dan pengeluaran harus disesuaikan dengan prioritas yang ada. Ini memastikan bahwa dana yang ada digunakan dengan tepat untuk mencapai tujuan pendidikan. GSG mendorong keterlibatan berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks pengelolaan keuangan, ini berarti bahwa keputusan anggaran dan penggunaan dana dilakukan dengan melibatkan orang tua, masyarakat, dan pihak terkait lainnya.

2.3.2 Hubungan Penerapan *Good School Governance* terhadap Pengelolaan Keuangan yang dimediasi oleh Transparansi

Salah satu implementasi transparansi dalam GSG adalah penyampaian laporan keuangan yang dapat diakses oleh masyarakat dan pihak terkait lainnya. Laporan ini harus mencakup rincian penggunaan dana, sumber pendapatan, dan pembelanjaan sekolah. Dengan transparansi, orang tua dan masyarakat dapat mengetahui secara langsung bagaimana sekolah mengelola dan menggunakan dana yang diterima. GSG mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan evaluasi. Hal ini berhubungan dengan transparansi, di mana masyarakat dapat memberikan masukan, kritik, dan saran terkait dengan kebijakan dan penggunaan anggaran yang diterapkan di sekolah. Dengan transparansi yang dijalankan sesuai prinsip GSG, pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif. Hal ini akan mengurangi potensi penyalahgunaan dana atau pengelolaan yang tidak efisien (Fitri et al., 2023).

Transparansi dalam pengelolaan keuangan membuat seluruh transaksi dan penggunaan dana dapat dipantau dan dievaluasi oleh pihak-pihak terkait. Ini mendorong pengelola keuangan untuk bertanggung jawab dan memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya transparansi, semua pihak yang terlibat dapat mengawasi bagaimana dana digunakan. Hal ini mengurangi kemungkinan penyalahgunaan dana, karena setiap penggunaan dana akan terlihat jelas dan dapat dipertanggung jawabkan. Transparansi dalam pengelolaan keuangan memungkinkan proses pengawasan menjadi lebih mudah, baik oleh pihak internal (seperti pengelola keuangan) maupun eksternal (seperti auditor atau masyarakat) (Fitri et al., 2023).

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka penulis menarik suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Penerapan *good school governance* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.
- H2 : Penerapan *good school governance* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang dimoderasi oleh transparansi pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pegawai Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya. Yang menjadi objek penelitian ini adalah pegawai pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:8) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

3.1.3. Horizon Waktu

Penelitian deskriptif yang digunakan berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. Menurut Umar dalam Nurrahman (2016:60) “sebuah studi cross-sectional merupakan sebagai jenis penelitian observasional

yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau yang telah ditentukan”.

3.1.4. Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample, dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu bendahara dan bidang pengelolaan keuangan Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang dikenakan dalam penelitian. Sugiyono (2020:80-81) mengemukakan bahwa: ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi penelitian adalah seluruh pegawai Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya bagian Bendahara dan bidang pelaporan keuangan yaitu sebanyak 74 pegawai yang terdiri dari 37 Sekolah Dasar (Masing-masing SD terdiri dari 2 orang pegawai). Penarikan sampel ini berpedoman pada pendapat Arikunto (2019:134) yang mengatakan jika populasi

kurang dari 100 lebih baik semua diambil sebagai sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi (sensus). Dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2020:62) istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 74 pegawai Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya. Daftar nama-nama sekolah dasar yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Daftar Nama SD di Aceh Barat Daya

No	Nama Sekolah Dasar	Bendahara	Bidang Keuangan	Total Sampel
1	Negeri 1 Blangpidie	1	1	2
2	Negeri 2 Blangpidie	1	1	2
3	Negeri 3 Blangpidie	1	1	2
4	Negeri 4 Blangpidie	1	1	2
5	Negeri 5 Blangpidie	1	1	2
6	Negeri 1 Babahrot	1	1	2
7	Negeri 2 Babahrot	1	1	2
8	Negeri 3 Babahrot	1	1	2
9	Negeri 4 Babahrot	1	1	2
10	Negeri 1 Susoh	1	1	2
11	Negeri 2 Susoh	1	1	2
12	Negeri 3 Susoh	1	1	2
13	Negeri 4 Susoh	1	1	2
14	Negeri 1 Kuala Batee	1	1	2
15	Negeri 2 Kuala Batee	1	1	2
16	Negeri 3 Kuala Batee	1	1	2
17	Negeri 4 Kuala Batee	1	1	2
18	Negeri 1 Manggeng	1	1	2
19	Negeri 2 Manggeng	1	1	2
20	Negeri 3 Manggeng	1	1	2
21	Negeri 4 Manggeng	1	1	2
22	Negeri 1 Tangan-Tangan	1	1	2
23	Negeri 2 Tangan-Tangan	1	1	2
24	Negeri 3 Tangan-Tangan	1	1	2

No	Nama Sekolah Dasar	Bendahara	Bidang Keuangan	Total Sampel
25	Negeri 4 Tangan-Tangan	1	1	2
26	Negeri 1 Lembah Sabil	1	1	2
27	Negeri 2 Lembah Sabil	1	1	2
28	Negeri 3 Lembah Sabil	1	1	2
29	Negeri 4 Lembah Sabil	1	1	2
30	Negeri 1 Jeumpa	1	1	2
31	Negeri 2 Jeumpa	1	1	2
32	Negeri 3 Jeumpa	1	1	2
33	Negeri 4 Jeumpa	1	1	2
34	Negeri 1 Setia	1	1	2
35	Negeri 2 Setia	1	1	2
36	Negeri 3 Setia	1	1	2
37	Negeri 4 Setia	1	1	2
Total		37	37	74

Sumber: Data diolah (2025)

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Menurut Sugiyono (2020:139) “sumber data yang digunakan antara lain:

- 1) Data primer diperoleh dari dokumentasi dan daftar pertanyaan (kuisisioner).

Untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti maka dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu pertanyaan yang dirancang berbentuk pilihan yang telah disediakan.

- 2) Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari studi pustaka melalui artikel majalah pemasaran maupun yang diambil dari internet untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Studi pustaka, dimaksudkan untuk mendapatkan kajian dasar teoritis yang relevan dengan masalah yang diteliti.
2. Kuisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dengan format tertentu dan berbagai pilihan didalamnya untuk dijawab oleh responden.

3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel

Berikut ini dikemukakan operasional masing-masing variabel dari variabel penerapan *good school governance*, transparansi dan pengelolaan keuangan.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.2
Operasional dan Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Kuis
Dependen Variabel						
1.	Pengelolaan keuangan (Y)	Fondasi keuangan yang dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan sekolah baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer sekolah yang berkaitan dengan itu, dalam rangka meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. (Syaula, 2023)	1. Perencanaan keuangan 2. Pencatatan keuangan 3. Pelaporan keuangan 4. Pengendalian (Syaula, 2023)	1-5	Likert	A1-A4
Independen Variabel						
2.	Penerapan <i>good school governance</i> (X)	Sebagai sekelompok dasar atau program mental yang dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan kerjasama manusia yang dimiliki suatu golongan masyarakat (Ibrahim et al. 2021)	1. Partisipasi 2. Persamaan dan keadilan 3. Efektif dan efisiensi 4. Akuntabilitas 5. Strategi visi	1-5	Likert	B1-B5

Moderasi Variabel						
3.	Transparansi (M)	Transparansi public adalah keterbukaan tentang anggaran yang mudah diakses oleh masyarakat. Kebijakan publik merupakan tindakan yang dilakukan oleh sekolah dan sebagai keputusan yang mempunyai tujuan tertentu (Mardiasmo, 2021:33)	1. Memberikan informasi 2. Dokumen-dokumen yang dipublikasi 3. Selalu tepat waktu 4. Usulan masyarakat selalu diakomodasi 5. Kemudahan dalam mengakses dokumen publik tentang anggaran 6. Adanya sistem pemberian informasi kepada publik	1-5	Likert	C1-C6

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert dari satu sampai lima instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mengukur variabel yang diteliti. Jumlah instrumen tergantung pada jumlah variabel. Setiap instrumen akan mempunyai skala. Untuk dapat mengkuantitatifkan data yang diperoleh dari daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang telah dijawab oleh para responden. Sementara itu butir-butir pertanyaan kuesioner dibuat dalam bentuk pilihan ganda, di mana setiap butir pertanyaan terdiri dari lima alternatif jawaban. Kemudian data jawaban para responden diberi skor dengan menggunakan sistem *Skala Likert*. Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Kuisisioner

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Sumber: Arikunto (2019:45)

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Pada penelitian ini, kuesioner diisi oleh responden yang mewakili dari Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya. Terlebih dahulu dikonsultasikan kepada responden sebelum kuesioner disebar untuk mengetahui apakah kalimat-kalimat dalam kuesioner cukup dimengerti.

3.5. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2M + e$$

$$Y = \alpha + b_1X + b_2M + b_3XM + e$$

dimana: M = Transparansi
 Y = Pengelolaan keuangan
 X = Penerapan *good school governance*
 b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi
 e = Variabel yang mempengaruhi Y

3.6. Pengujian Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang diisi langsung oleh responden, oleh karena itu untuk mengukur handal atau tidaknya kuisisioner digunakan analisis validitas dan reliabilitas.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) di antara sejumlah

variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai $-r$ (*table product moment*). menurut Sugiyono (2020:267) “Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai alphanya lebih besar dari 0,60.”

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh kuesioner, meskipun digunakan secara berulang-ulang. Pendekatan yang digunakan adalah dengan cara menghitung *Cronbach Alpha* masing-masing variabel yang terlibat. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Menurut Sugiyono (2020:172) adalah “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu)”.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

2.6.3.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2020:63) pengujian normalitas ini dilakukan untuk mengetahui distribusi normal terhadap masing-masing variabel indenpenden, dependen atau kedua variabel. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *probabilitas Kolmogorov Smirnov* $Z > 0,05$.

2.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghozali (2020:63) menjelaskan model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel indenpenden. Apabila variabel indenpenden memiliki angka VIF (*Variance Inflating Factor*) lebih kecil dari 10, dan nilai torelansi lebih besar dari 0,10 maka dapat dikatakan tidak memiliki Multikolinearitas atau sebaliknya.

2.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2020:63) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat keyakinan (*Convidence Likert* 95%) atau tingkat kesalahannya (α) sebesar 0,05, (Umar, 2020 : 34).

Adapun formulasi hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_i = 0$: Artinya seluruh variabel independen X_i secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel yang diteliti.

$H_0 : \beta_i \neq 0$: Artinya seluruh variabel independen X_i secara parsial berpengaruh terhadap variabel yang diteliti.

Adapun untuk menentukan apakah variabel Penerapan *good school governance* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang dimoderasi oleh transparansi. dapat berpedoman pada ketentuan yang dikemukakan Sharma *et al.* dan telah dikembangkan oleh Hair *et al.* (2016) seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Ketentuan Variabel Moderasi

Pengaruh Interaksi Variabel Eksogen dan Moderator terhadap Variabel Endogen	Pengaruh Variabel Moderator terhadap Variabel Endogen	
	Signifikan	Tidak Signifikan
Tidak Signifikan	<i>Not moderator</i>	<i>Homologizer Moderator</i>
Signifikan	<i>Quasi Moderator</i>	<i>Pure Moderator</i>

Sumber: Hair *et al.* (2016)

Berdasarkan Tabel 3., ketentuan variabel moderasi akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1 Jika penerapan *good school governance* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan akan tetapi interaksi transparansi dengan penerapan *good school governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, maka variabel penerapan *good school governance*

hanya sebagai variabel eksogen atau variabel mediasi.

- 2 Jika penerapan *good school governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan serta interaksi transparansi dengan penerapan *good school governance* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, maka variabel penerapan *good school governance* berperan sebagai *Homologizer Moderator*.
- 3 Jika penerapan *good school governance* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan interaksi transparansi dengan penerapan *good school governance* juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, maka variabel penerapan *good school governance* berperan sebagai *Quasi Moderator*.
- 4 Jika penerapan *good school governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan akan tetapi interaksi transparansi dengan penerapan *good school governance* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, maka variabel penerapan *good school governance* berperan sebagai *Pure Moderator*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya

Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya (Abdya) memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pendidikan dasar kepada anak-anak di daerah tersebut. Kabupaten Aceh Barat Daya terletak di provinsi Aceh, Indonesia, dan merupakan salah satu kabupaten yang cukup berkembang di wilayah barat selatan Aceh. Di Kabupaten Aceh Barat Daya terdapat banyak SD yang tersebar di seluruh kecamatan. SD di Abdya terdiri dari SD Negeri dan beberapa SD Swasta yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak usia sekolah. Secara keseluruhan, jumlah SD di kabupaten ini berfokus pada pemerataan pendidikan dasar bagi anak-anak di daerah pedesaan dan perkotaan.

Kualitas pendidikan di SD Kabupaten Aceh Barat Daya bervariasi, dengan sekolah-sekolah yang berada di pusat kota umumnya memiliki fasilitas yang lebih baik dan lebih lengkap dibandingkan dengan sekolah-sekolah di daerah pedesaan. Beberapa sekolah dasar di daerah ini mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal kualitas guru, fasilitas pendidikan, dan dukungan pendidikan lainnya. Namun, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan, seperti pelatihan bagi guru dan penyediaan materi ajar yang lebih baik. SD di Kabupaten Aceh Barat Daya mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) serta Kementerian Agama untuk SD yang berbasis agama. Selain mata pelajaran dasar seperti Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pendidikan agama juga menjadi bagian penting dalam pendidikan di

daerah ini, mengingat Aceh merupakan provinsi dengan mayoritas penduduk Muslim.

Sekolah-sekolah di Kabupaten Aceh Barat Daya masih ada yang menghadapi keterbatasan dalam hal infrastruktur, seperti bangunan sekolah yang kurang memadai, keterbatasan ruang kelas, dan kurangnya fasilitas pendukung lainnya seperti perpustakaan, laboratorium, atau ruang olahraga. Pemerintah daerah bersama dengan pemerintah pusat berusaha untuk melakukan perbaikan dan renovasi di beberapa sekolah yang membutuhkan perhatian lebih.

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan terakhir dan masa kerja yang terlihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Usia		
	a. 20-25 Tahun	3	4,1
	b. 26-35 Tahun	11	14,9
	c. 36-45 Tahun	18	24,3
	d. 46-55 Tahun	31	41,9
	e. >56 Tahun	11	14,9
Total		74	100,0
2	Jenis kelamin		
	a. Pria	32	43,2
	b. Wanita	42	56,8
Total		74	100,0
3	Status Perkawinan		
	a. Belum Menikah	4	5,4
	b. Menikah	70	94,6
Total		74	100,0

Lanjutan Tabel 4.1

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
4.	Pendidikan Terakhir		
	a. SLTA	-	-
	b. Diploma	12	16,2
	c. Sarjana	56	75,7
	d. pascasarjana	6	8,1
	Total	74	100,0
5.	Masa Kerja		
	a. < 5 Tahun	3	4,1
	b. 6-10 Tahun	11	14,9
	c. 11-15 Tahun	18	24,3
	d. 16-20 Tahun	31	41,9
	e. > 20 Tahun	11	14,9
	Total	74	100,0

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia antara 20 sampai 25 tahun sebanyak 3 responden atau 4,1%, yang berusia antara 26 sampai dengan 35 tahun yaitu sebanyak 11 responden atau 14,9%, yang berusia antara 36 sampai dengan 45 tahun yaitu sebanyak 18 responden atau 24,3%, yang berusia antara 46 sampai dengan 55 tahun sebanyak 31 responden atau 41,9% dan yang berusia 56 tahun ke atas 11 responden atau 14,9%. Mayoritas responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 42 responden atau 56,8% dan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 32 responden atau 43,2%. Karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan yang belum menikah adalah sebanyak 4 responden atau 5,4% dan yang sudah menikah 70 responden atau 94,6%.

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 12 responden atau 16,2%, yang berpendidikan terakhir Sarjana yaitu sebanyak 56 responden atau 75,7% dan yang berpendidikan terakhir Pascasarjana yaitu sebanyak 6 responden atau 8,1%. Mengenai masa kerja responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 responden atau

4,1% dengan masa kerja dibawah 5 tahun, sebanyak 11 responden atau 14,9% dengan masa kerja antara 6 tahun sampai 10 tahun, sebanyak 18 responden atau 25,7% dengan masa kerja antara 11 tahun sampai 15 tahun, sebanyak 31 responden atau 41,9% dengan masa kerja antara 16 tahun sampai 20 tahun dan sebanyak 11 responden atau 14,9% dengan masa kerja di atas 20 tahun.

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS. Berdasarkan tabel dibawah dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi diatas dari nilai kritis korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,235 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=74)	Ket
1	A1	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,568	0,235	Valid
2	A2		0,613	0,235	Valid
3	A3		0,694	0,235	Valid
4	A4		0,523	0,235	Valid
9	B1	Penerapan <i>good school governance</i> (X)	0,587	0,235	Valid
10	B2		0,533	0,235	Valid
11	B3		0,762	0,235	Valid
12	B4		0,581	0,235	Valid
13	B5		0,602	0,235	Valid

Lanjutan Tabel 4.2

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=74)	Ket
15	C1	Transparansi (M)	0,572	0,235	Valid
16	C2		0,567	0,235	Valid
17	C3		0,560	0,235	Valid
18	C4		0,484	0,235	Valid
19	C5		0,462	0,235	Valid
20	C6		0,438	0,235	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,235, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Minimal Keandalan	Nilai Alpha	Keandalan
1.	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,60	0,790	Handal
2.	Penerapan <i>good school governance</i> (X)	0,60	0,819	Handal
3.	Transparansi (M)	0,60	0,756	Handal

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpa* 0,80 atau di atasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel keputusan pembelian berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel penerapan *good school governance*, transparansi dan seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas dataresidual, menyatakan jika dalam uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* diatas 0,05 maka residual terdistribusi normal, sebaliknya jika diperoleh nilai dibawah signifikan *Kolmogorov-Smirnov* di bawah 0,05 maka residual berdistribusi tidak normal. untuk mendukung atau membuktikan hasil uji normalitas grafik berdistribusi normal atau tidak maka penulis perlu melakukan uji dengan metode lainnya yaitu *Kolmogrov-Smirnov*. Berikut Tabel Kolmogrov-Smirnov:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

		Studentized Deleted Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0064567
	Std. Deviation	1,02111326
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,061
	Negative	-,094
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,171 ^c

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan pada Tabel 4.4 pada uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* signifikan pada $0,171 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.5:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
Penerapan <i>good school governance</i> (X)	,423	2,412	Non Multikolinieritas
Transparansi (M)	,432	2,887	Non Multikolinieritas
Penerapan GSG (X)*Transparansi (M)	,608	4,847	Non Multikolinieritas

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 maka dapat menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai Tolerance yang kurang dari 0,10 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

4.3.3.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terjadi perubahan dalam dispersi (varians) dalam residu model regresi. Tabel 4.4 memberikan penjabaran hasil uji heteroskedastisitas dengan memanfaatkan metode uji Glejser. Uji Glejser merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi linear. Metode ini didasarkan pada analisis residual dari model regresi. Dalam uji ini dikatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Melakukan uji heteroskedastisitas dan mengatasi masalahnya meningkatkan kredibilitas dan validitas penelitian. Ini menunjukkan bahwa peneliti telah melakukan analisis yang mendalam dan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil tidak bias atau dipengaruhi oleh asumsi yang dilanggar.

Tabel 4. 6
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	-,572	,569
	Penerapan Good School Governance (X)	,531	,596
	Transparansi (M)	,023	,982
	Penerapan GSG (X)*Transparansi (M)	-1,551	,125

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Dengan melihat nilai signifikansi untuk setiap variabel independen pada Tabel 4.6, semua variabel memiliki nilai signifikansi yang melebihi 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (nilai signifikansi $> 0,05$), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4.4 Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel penerapan *good school governance* (X), variabel transparansi (M) dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu pengelolaan keuangan (Y).

4.4.1 Variabel Pengelolaan Keuangan

Penjelasan responden tentang variabel pengelolaan keuangan pada dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) sesuai dengan perencanaan awal	0	0	1	1,4	1	1,4	28	37,8	44	59,5	4,55
2	Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh petugas sudah sesuai dengan prosedur	0	0	1	1,4	1	1,4	34	45,9	38	51,4	4,47
3	Setiap sekolah harus membuat laporan keuangan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	0	0	1	1,4	2	2,7	28	37,8	43	58,1	4,53
4	Pengendalian keuangan pada Sekolah Dasar (SD) harus sesuai dengan peraturan pemerintah	0	0	1	1,4	3	4,1	36	48,6	34	45,9	4,39
Rata-rata												4,49

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel di atas pada indikator pertama bahwa pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) sesuai dengan perencanaan awal diperoleh nilai

rata-rata sebesar 4,55. Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh petugas sudah sesuai dengan prosedur diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,47. Setiap sekolah harus membuat laporan keuangan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,53. Pengendalian keuangan pada Sekolah Dasar (SD) harus sesuai dengan peraturan pemerintah diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,39 yang berarti responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel pengelolaan keuangan sebesar 4,49 artinya responden menyatakan setuju dengan pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert pada satuan angka 4.

4.4.2 Variabel Penerapan *Good School Governance*

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai penerapan *good school governance* dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Penjelasan Responden Terhadap Variabel Penerapan *Good School Governance*

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Penerapan <i>good school governance</i> berdasarkan dukungan aparatur setempat	0	0	2	2,7	5	6,8	43	58,1	24	32,4	4,20
2	Setiap sekolah memiliki keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan	0	0	2	2,7	6	8,1	39	52,7	27	36,5	4,23
3	Pelaporan keuangan dilakukan dengan efisien dan efektif setiap tahun	0	0	1	1,4	7	9,5	39	52,7	27	36,5	4,24
4	Pelaporan keuangan pada sekolah berdasarkan akuntabilitas publik	0	0	1	1,4	9	12,2	46	62,2	18	24,3	4,09

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
5	Saat ini strategi visi sekolah sudah sesuai dengan yang diharapkan pemerintah	0	0	1	1,4	10	13,5	41	55,4	22	29,7	4,14
Rata-rata												4,18

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu penerapan *good school* governance berdasarkan dukungan aparatur setempat diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,20. Setiap sekolah memiliki keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,23. Pelaporan keuangan dilakukan dengan efisien dan efektif setiap tahun diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,24. Pelaporan keuangan pada sekolah berdasarkan akuntabilitas publik diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,09. Saat ini strategi visi sekolah sudah sesuai dengan yang diharapkan pemerintah diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,14 yang berarti responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel penerapan *good school governance* sebesar 4,18 artinya responden menyatakan setuju dengan pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert pada satuan angka 4.

4.4.3 Variabel Transparansi

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel transparansi dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Transparansi

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Saya dapat memberikan informasi kepada public mengenai laporan keuangan	0	0	2	2,7	5	6,8	43	58,1	24	32,4	4,20
2	Dokumen yang dipublikasi kepada masyarakat sudah sesuai dengan kinerja aparatur	0	0	2	2,7	6	8,1	39	52,7	27	36,5	4,23
3	Saya dapat melakukan publikasi laporan keuangan selalu tepat waktu	0	0	1	1,4	1	1,4	28	37,8	44	59,5	4,55
4	Usulan pembangunan yang dilaporkan masyarakat selalu dipertimbangan dengan baik	0	0	1	1,4	1	1,4	34	45,9	38	51,4	4,47
5	Kemudahan dalam mengakses dokumen dapat memudahkan saya menyelesaikan tugas dan laporan kepada publik	0	0	1	1,4	2	2,7	28	37,8	43	58,1	4,53
6	Adanya sistem pemberian informasi kepada public menjadi salah satu sifat yang terbuka kepada msyarakat	0	0	1	1,4	7	9,5	46	62,2	20	27,0	4,15
Rata-rata												4,36

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu saya dapat memberikan informasi kepada public mengenai laporan keuangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,20. Dokumen yang dipublikasi kepada masyarakat sudah sesuai dengan kinerja aparatur diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,23. Saya

dapat melakukan publikasi laporan keuangan selalu tepat waktu diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,55. Usulan pembangunan yang dilaporkan masyarakat selalu dipertimbangan dengan baik diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,47. Kemudahan dalam mengakses dokumen dapat memudahkan saya menyelesaikan tugas dan laporan kepada publik diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,53. Adanya sistem pemberian informasi kepada public menjadi salah satu sifat yang terbuka kepada masyarakat diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,15 yang berarti responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata pada variabel transparansi sebesar 4,36 artinya responden menyatakan setuju dengan pernyataan yang ada pada kuisioner karena skala likert pada satuan angka 4.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

4.5.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa faktor-faktor penerapan *good school governance* (X), transparansi (M) dan berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel 4.10
Pengaruh variabel bebas terhadap Pengelolaan keuangan

Nama variabel	B	Std Error	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Konstanta	2,081	1,379	1,509	1,994	0,136
Penerapan <i>good school governance</i> (X)	0,242	0,099	2,445	1,994	0,014
Transparansi (M)	0,315	0,097	3,247	1,994	0,001
Penerapan GSG (X)* Transparansi (M)	0,370	0,094	3,936	1,994	0,000

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil SPSS seperti terlihat tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$Y = 2,081 + 0,242X + 0,315M + 0,370X*M + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefisien Regresi (β)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 2,081 artinya bila mana penerapan *good school governance* (X) dan transparansi (M), dianggap konstan, maka pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya, adalah sebesar 2,081 pada satuan skala likert
- b. Koefisien regresi penerapan *good school governance* (X) sebesar 0,242. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel penerapan *good school governance* akan menurunkan pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya sebesar 24,2% dengan asumsi variabel transparansi (M) dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi transparansi (M) sebesar 0,315. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel transparansi secara relatif akan meningkatkan pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya sebesar 31,5% dengan asumsi variabel penerapan *good school governance* (X) dianggap konstan
- d. Koefisien regresi transparansi (M) memediasi pengaruh penerapan *good school governance* (X) sebesar 0,370. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel transparansi interaksi penerapan *good school governance* secara relatif akan meningkatkan pengelolaan

keuangan pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya sebesar 37% dengan asumsi variabel dianggap konstan

2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

Tabel 4.11
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,879 ^a	0,773	0,763	0,23489

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan dari output komputer diatas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,879 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 87,9%. Artinya faktor penerapan *good school governance* (X) dan transparansi (M) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,773 artinya bahwa sebesar 77,3% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan penerapan *good*

school governance (X) dan transparansi (M). Sedangkan selebihnya sebesar 22,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar tiga variabel seperti dijelaskan di atas seperti kompetensi, sistem pengendalian internal dan akuntabilitas keuangan.

4.5.2 Pengaruh Antar Variabel

4.5.2.1 Pengaruh Penerapan *Good School Governance* terhadap Pengelolaan Keuangan

Pengaruh penerapan *good school governance* (X) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.10 nilai t_{hitung} (2,436) lebih besar dari t_{tabel} (1,994), dan Nilai koefisien beta (β_1) *good school governance* sebesar sama 0,242. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,242 \neq 0$. maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara penerapan *good school governance* terhadap pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya, artinya penerapan *good school governance* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.

4.5.2.2 Pengaruh Penerapan *Good School Governance* terhadap Pengelolaan Keuangan dimoderasi oleh Transparansi

Pengaruh penerapan *good school governance* terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi oleh transparansi dapat dilihat pada Tabel 4.10 nilai t_{hitung} (4,466) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,994) nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, dan Nilai koefisien beta (β_1) penerapan *good school governance* interaksi transparansi sebesar sama 0,370. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,370 \neq 0$. maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa penerapan *good school*

governance berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi oleh transparansi pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.

4.5.4 Pembahasan

4.5.4.2 Pengaruh Penerapan *good school governance* terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *good school governance* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya. Artinya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Thanwain et al. (2023) dan Fadhillah et al. (2023) menyatakan bahwa penerapan *good school governance* berpengaruh pengelolaan keuangan. Penerapan GSG mendorong akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Dengan adanya pengawasan yang jelas, pihak sekolah, seperti kepala sekolah, bendahara, dan pengelola anggaran, akan lebih bertanggung jawab dalam penggunaan dana. Semua alokasi dan penggunaan dana dapat dilaporkan dengan transparan kepada pemangku kepentingan (seperti orang tua siswa, dewan sekolah, dan pemerintah), sehingga meminimalisir potensi penyalahgunaan dana. Dengan mematuhi prinsip-prinsip GSG, sekolah dapat mengelola dana secara lebih akuntabel, efisien, dan transparan, serta mengurangi risiko penyalahgunaan atau ketidakpatuhan terhadap regulasi. Dampak ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dapat dipercaya.

4.5.4.2 Pengaruh Penerapan *Good School Governance* terhadap Pengelolaan Keuangan dimoderasi oleh Transparansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *good school governance* berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi oleh transparansi pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya. Artinya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Fitri et al. (2023) menyatakan bahwa penerapan *good school governance* berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dimoderasi oleh transparansi. Ketika GSG diterapkan dengan efektif, hal ini dapat mendorong efisiensi, pengelolaan yang lebih baik, dan penggunaan sumber daya keuangan yang lebih tepat sasaran.

Transparansi memainkan peran penting dalam moderasi hubungan antara GSG dan pengelolaan keuangan. Dengan transparansi yang tinggi, informasi keuangan menjadi terbuka bagi pemangku kepentingan (seperti siswa, orang tua, guru, dan pemerintah), sehingga meningkatkan pengawasan dan mencegah penyalahgunaan atau pemborosan sumber daya. Secara keseluruhan, hubungan antara penerapan GSG dan pengelolaan keuangan dapat menjadi lebih kuat apabila transparansi diterapkan dengan baik, karena transparansi akan memperjelas aliran dana, memperkuat akuntabilitas, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan *good school governance* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.
2. Penerapan *good school governance* berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan dimoderasi oleh transparansi pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Aceh Barat Daya sebagai berikut:

1. Pihak pemerintah atau pimpinan menyelenggarakan program pelatihan rutin untuk pengelola keuangan dan kepala sekolah mengenai pentingnya GSG. Mengintegrasikan materi GSG dalam program pendidikan profesional untuk tenaga pendidik dan pengelola sekolah.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar tidak berfokus kepada variabel penerapan *good school governance* dan transparansi, tapi juga meneliti variabel lainnya seperti kemampuan kerja, penggunaan teknologi dan peran audit

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2019) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fadhilah, K. U., Lating, A. I., Sidarta A., & Rabbani, S. F.(2023). Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Surabaya. *Jurnal Buana Akuntansi* Vol 8. No 2, 151-167
- Fitri, N., Raza, H., Arliansyah., & Satria, I. (2023) dengan judul Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada SMAN Di Kecamatan Kejuraun Muda Kabupaten Aceh Tamiang). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, Vol.2, No. 4. 1-15.
- Ghozali, Imam. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2021). *Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada
- Mandasari, J. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Rgec Pada Bank Bumh Periode 2012-2016. *eJournal Ilmu AdSekolah Dasar (SD)istrasi Bisnis*, Vol. 3, No. 2
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nurrahman. (2016). Hubungan Masa Kerja dan Sikap Kerja terhadap Kejadian Low Back Pain pada Penenun di Kampoeng BNI Kab.Wajo. *Skripsi. Program Studi Fisioterapi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar*.
- Ruspina, Depi Oktia. (2017). *Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap penerapan Good Governance*Pemerintah Kota Bandung. Skripsi . UNP. Padang
- Salam, N. A. Basalamah S., & Subhan. (2023). Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Operasional Sekolah. *S Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol. 6 No. 3, 172-186.
- Suardi, N. A. H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Siswa SMAN 1 Maros. *In Perencanaan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan*. Vol. 1, No. 1, 1-11.
- Sudjana. (2017). Pengaruh Rasio Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal AdSekolah Dasar (SD)istrasi Bisnis*, Vol.50, No 6. 59

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta.
- Suras, M. (2024). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah). *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, No. 2, 28-41.
- Syaula, M. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Ukm Desa Kota Pari Dalam Peningkatan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *SeSekolah Dasar (SD)ar of Social Sciences Engineering & Humaniora*.
- Thanwain., Jumarding, A., & Nurhidayanti. (2023). Penerapan *Good School Governance* Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Operasional Sekolah. *Jurnal Mirai Management*, Vol. 8, No.1 357-373.
- Ufairrah, S., & Murtanto. (2023). Pengaruh Penerapan *Good Governance* Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol. 3, No. 1, 49-60.
- Umar, H. (2020) *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Wati, E. S. (2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Riskprofile, *Good Corporate Governance*, Earnings, Capital) (Studi Pada PT BANK MUAMALAT, Tbk Periode 2016 – 2016). *Artikel Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Lampiran 1 Kuesioner

Kuesioner ini merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Bersama ini, kami memohon bantuan saudara untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner penelitian kami. Besar harapan kami, agar saudara memberikan jawaban yang sebenarnya.

A. Identitas Responden

1. Umur
 - a. < 25 Tahun ☐
 - b. 26-35 Tahun ☐
 - c. 36-45 Tahun ☐
 - d. 46-55 Tahun ☐
 - e. $\geq$ 55 Tahun ☐
2. Jenis Kelamin
 - a. Pria ☐
 - b. Wanita ☐
3. Status Perkawinan
 - a. Belum Menikah ☐
 - b. Menikah ☐
4. Tingkat Pendidikan
 - a. SLTA ☐
 - b. Diploma III ☐
 - c. Sarjana (S1) ☐
 - d. Pasca Sarjana (S2) ☐
5. Masa Kerja
 - a. < 5 Tahun ☐
 - b. 5-10 Tahun ☐
 - c. 11-15 Tahun ☐
 - d. 16-20 Tahun ☐
 - e. > 20 Tahun ☐

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (X) pada kolom yang sesuai dengan sikap anda terhadap pernyataan yang ada

STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
KS : Kurang Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

VARIABEL PENGELOLAAN KEUANGAN

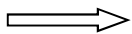
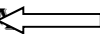
No	A. PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar (SD) sesuai dengan perencanaan awal					
2	Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh petugas sudah sesuai dengan prosedur					
3	Setiap sekolah harus membuat laporan keuangan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan					
4	Pengendalian keuangan pada Sekolah Dasar (SD) harus sesuai dengan peraturan pemerintah					

VARIABEL PENERAPAN *GOOD SCHOOL GOVERNANCE*

	B. PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Penerapan good school gevernance berdasarkan dukungan aparatur setempat					
2	Setiap sekolah memiliki keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan					
3	Pelaporan keuangan dilakukan dengan efisien dan efektif setiap tahun					
4	Pelaporan keuangan pada sekolah berdasarkan akuntabilitas publik					
5	Saat ini strategi visi sekolah sudah sesuai dengan yang diharapkan pemerintah					

VARIABEL TRANSPARANSI

	C. PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya dapat memberikan informasi kepada public mengenai laporan keuangan					
2	Dokumen yang dipublikasi kepada masyarakat sudah sesuai dengan kinerja aparatur					
3	Saya dapat melakukan publikasi laporan keuangan selalu tepat waktu					
4	Usulan pembangunan yang dilaporkan masyarakat selalu dipertimbangan dengan baik					
5	Kemudahan dalam mengakses dokumen dapat memudahkan saya menyelesaikan tugas dan laporan kepada publik					
6	Adanya sistem pemberian informasi kepada public menjadi salah satu sifat yang terbuka kepada msyarakat					

**TERIMA KASIH ATAS KERJA SAMA DAN BANTUAN ANDA**

Lampiran 2 Jawaban Responden (Data Kuisisioner)

NO	Identitas					Indikator				Y	Indikator					X	Indikator						M	X*M
	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	A1	A2	A3	A4		B1	B2	B3	B4	B5		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	3	1	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	25
2	4	1	2	3	4	5	4	5	5	4,8	4	5	4	5	5	4,6	4	5	5	4	5	4	4,5	20,7
3	2	1	2	3	2	5	4	5	4	4,5	4	4	4	4	5	4,2	4	4	5	4	5	4	4,3	18,2
4	2	1	2	2	2	4	5	5	5	4,8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3,8	11,5
5	3	2	2	3	3	5	4	5	5	4,8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4,3	17,3
6	4	1	2	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4,5	18
7	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4,3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4,2	16,7
8	3	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4,2	5	4	5	5	5	4	4,7	19,6
9	5	1	2	3	5	5	5	5	4	4,8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4,5	18
10	4	2	2	2	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4,2	4	5	5	5	5	4	4,7	19,6
11	2	1	2	2	2	5	5	4	5	4,8	4	4	4	3	4	3,8	4	4	5	5	4	4	4,3	16,5
12	4	2	2	3	4	4	4	5	4	4,3	5	3	3	3	3	3,4	5	3	4	4	5	3	4	13,6
13	4	2	2	3	4	4	5	4	5	4,5	4	4	5	4	5	4,4	4	4	4	5	4	4	4,2	18,3
14	3	2	2	3	3	5	4	5	4	4,5	5	5	5	4	5	4,8	5	5	5	4	5	4	4,7	22,4
15	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	6
16	4	1	2	2	4	4	4	5	4	4,3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4,2	16,7
17	4	2	2	4	4	5	4	4	5	4,5	4	4	4	4	5	4,2	4	4	5	4	4	5	4,3	18,2
18	5	1	2	4	5	5	5	5	4	4,8	4	5	4	4	4	4,2	4	5	5	5	5	4	4,7	19,6
19	4	2	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	25
20	3	2	2	3	3	5	5	5	4	4,8	4	5	5	4	5	4,6	4	5	5	5	5	5	4,8	22,2
21	3	1	2	3	3	5	5	5	4	4,8	5	4	4	4	4	4,2	5	4	5	5	5	4	4,7	19,6
22	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,2	5	4	4	4	4	3	4	16,8
23	3	1	2	3	3	4	5	5	5	4,8	4	5	4	5	3	4,2	4	5	4	5	5	5	4,7	19,6
24	1	2	1	3	1	4	5	5	5	4,8	4	5	4	5	3	4,2	4	5	4	5	5	5	4,7	19,6
25	2	1	2	3	2	4	4	5	5	4,5	4	4	4	4	5	4,2	4	4	4	4	5	4	4,2	17,5
26	4	1	2	3	5	5	4	5	5	4,8	4	4	5	4	4	4,2	4	4	5	4	5	4	4,3	18,2
27	4	1	2	3	5	4	4	4	5	4,3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4,5	22,5
28	5	2	2	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4,4	4	4	5	5	5	4	4,5	19,8
29	5	2	2	3	5	5	4	5	5	4,8	5	4	5	5	5	4,8	5	4	5	4	5	5	4,7	22,4
30	4	1	2	3	4	5	4	4	4	4,3	4	4	4	4	3	3,8	4	4	5	4	4	3	4	15,2
31	4	2	2	3	4	4	5	5	5	4,8	4	5	4	5	3	4,2	4	5	4	5	5	5	4,7	19,6
32	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3,5	10,5
33	4	2	2	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4,5	18
34	3	1	2	3	3	4	5	5	4	4,5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4,3	17,3
35	4	2	2	3	5	5	5	4	3	4,3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4,3	17,3
36	4	1	2	3	4	5	5	4	4	4,5	4	5	3	3	4	3,8	4	5	5	5	4	4	4,5	17,1
37	3	2	2	3	3	5	5	5	4	4,8	5	4	5	4	4	4,4	5	4	5	5	5	5	4,8	21,3
38	4	1	2	4	4	5	4	4	4	4,3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4,2	16,7
39	2	1	1	3	2	5	4	5	5	4,8	4	5	4	4	5	4,4	4	5	5	4	5	5	4,7	20,5
40	1	2	1	3	1	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4,7	18,7
41	3	2	2	3	3	4	5	5	4	4,5	4	4	5	4	5	4,4	4	4	4	5	5	4	4,3	19,1
42	3	2	2	4	3	4	5	4	5	4,5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3,7	11
43	4	1	2	3	4	5	5	5	4	4,8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4,5	18
44	3	1	2	2	3	4	4	5	4	4,3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4,2	16,7
45	4	2	2	3	4	5	4	4	4	4,3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4,2	16,7
46	4	2	2	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4,6	5	5	4	4	4	5	4,5	20,7
47	4	2	2	3	5	5	4	4	4	4,3	5	5	5	4	4	4,6	5	5	5	4	4	5	4,7	21,5
48	5	1	2	4	5	5	5	5	4	4,8	4	5	4	4	4	4,2	4	5	5	5	5	4	4,7	19,6
49	4	2	2	3	4	5	5	5	4	4,8	5	5	5	4	4	4,6	5	5	5	5	5	4	4,8	22,2
50	1	2	1	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4,6	5	5	5	5	5	4	4,8	22,2
51	4	1	2	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4,6	5	4	5	5	5	5	4,8	22,2
52	2	1	2	2	2	5	4	5	5	4,8	4	4	4	5	4	4,2	4	4	5	4	5	4	4,3	18,2
53	4	2	2	2	4	5	5	4	5	4,8	5	5	5	4	5	4,8	5	5	5	5	4	5	4,8	23,2
54	2	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4,4	5	5	5	5	5	4	4,8	21,3
55	2	1	2	3	2	4	4	5	5	4,5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4,2	16,7
56	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4,2	4	4	4	4	4	5	4,2	17,5
57	2	1	2	3	2	4	5	4	5	4,5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4,2	16,7

NO	Identitas				Indikator					Y	Indikator					X	Indikator						M	X*M	
	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	A1	A2	A3	A4		B1	B2	B3	B4	B5		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
58	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3,5	10,5		
59	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16		
60	3	2	2	3	3	4	5	4	4	4,3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4,2	16,7	
61	4	1	2	3	4	5	4	5	5	4,8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4,3	17,3	
62	4	2	2	2	4	5	5	5	4	4,8	5	4	5	5	5	5	4,8	5	4	5	5	5	4	4,7	22,4
63	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4,3	21,7	
64	5	2	2	3	5	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	3,8	2	2	2	2	2	5	2,5	9,5
65	2	2	2	3	2	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4,4	5	4	5	4	3	4	4,2	18,3
66	5	2	2	3	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4,2	3	3	5	5	5	5	4,3	18,2
67	2	1	2	3	2	4	4	4	5	4,3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4,3	21,7	
68	3	2	2	3	3	5	5	5	4	4,8	4	5	5	5	5	5	4,8	4	5	5	5	5	5	4,8	23,2
69	5	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4,2	4	5	4	4	4	4	4,2	17,5
70	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4,2	4	5	3	3	3	4	3,7	15,4
71	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16	
72	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3,8	4	5	4	4	4	4	4,2	15,8
73	4	2	2	3	4	5	5	4	3	4,3	5	5	5	4	4	4	4,6	5	5	5	5	4	5	4,8	22,2
74	5	2	2	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4,8	5	4	5	5	5	4	4,7	22,4

Lampiran 3 Identitas Responden

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 tahun	3	4,1	4,1	4,1
	26-35 tahun	11	14,9	14,9	18,9
	36-45 tahun	18	24,3	24,3	43,2
	46-55 tahun	31	41,9	41,9	85,1
	> 56 tahun	11	14,9	14,9	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	32	43,2	43,2	43,2
	Wanita	42	56,8	56,8	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum menikah	4	5,4	5,4	5,4
	Menikah	70	94,6	94,6	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	12	16,2	16,2	16,2
	Sarjana	56	75,7	75,7	91,9
	Pasca Sarjana	6	8,1	8,1	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 Tahun	3	4,1	4,1	4,1
	5-10 Tahun	11	14,9	14,9	18,9
	11-15 Tahun	18	24,3	24,3	43,2
	16-20 Tahun	31	41,9	41,9	85,1
	> 20 Tahun	11	14,9	14,9	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Lampiran 4 Persentase Pengelolaan Keuangan (Y)

A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,4	1,4	1,4
	KS	1	1,4	1,4	2,7
	S	28	37,8	37,8	40,5
	SS	44	59,5	59,5	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,4	1,4	1,4
	KS	1	1,4	1,4	2,7
	S	34	45,9	45,9	48,6
	SS	38	51,4	51,4	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

A3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,4	1,4	1,4
	KS	2	2,7	2,7	4,1
	S	28	37,8	37,8	41,9
	SS	43	58,1	58,1	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

A4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,4	1,4	1,4
	KS	3	4,1	4,1	5,4
	S	36	48,6	48,6	54,1
	SS	34	45,9	45,9	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Lampiran 5 Persentase Penerapan *Good School Governance* (X)

B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,7	2,7	2,7
	KS	5	6,8	6,8	9,5
	S	43	58,1	58,1	67,6
	SS	24	32,4	32,4	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,7	2,7	2,7
	KS	6	8,1	8,1	10,8
	S	39	52,7	52,7	63,5
	SS	27	36,5	36,5	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,4	1,4	1,4
	KS	7	9,5	9,5	10,8
	S	39	52,7	52,7	63,5
	SS	27	36,5	36,5	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

B4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,4	1,4	1,4
	KS	9	12,2	12,2	13,5
	S	46	62,2	62,2	75,7
	SS	18	24,3	24,3	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

B5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,4	1,4	1,4
	KS	10	13,5	13,5	14,9
	S	41	55,4	55,4	70,3
	SS	22	29,7	29,7	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

Lampiran 6 Persentase Transparansi (M)

C1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2,7	2,7	2,7
KS	5	6,8	6,8	9,5
S	43	58,1	58,1	67,6
SS	24	32,4	32,4	100,0
Total	74	100,0	100,0	

C2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2,7	2,7	2,7
KS	6	8,1	8,1	10,8
S	39	52,7	52,7	63,5
SS	27	36,5	36,5	100,0
Total	74	100,0	100,0	

C3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1,4	1,4	1,4
KS	1	1,4	1,4	2,7
S	28	37,8	37,8	40,5
SS	44	59,5	59,5	100,0
Total	74	100,0	100,0	

C4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1,4	1,4	1,4
KS	1	1,4	1,4	2,7
S	34	45,9	45,9	48,6
SS	38	51,4	51,4	100,0
Total	74	100,0	100,0	

C5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1,4	1,4	1,4
KS	2	2,7	2,7	4,1
S	28	37,8	37,8	41,9
SS	43	58,1	58,1	100,0
Total	74	100,0	100,0	

C6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1,4	1,4	1,4
KS	7	9,5	9,5	10,8
S	46	62,2	62,2	73,0
SS	20	27,0	27,0	100,0
Total	74	100,0	100,0	

Lampiran 7 Reliability & Validitas Pengelolaan Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,790	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	4,55	,600	74
A2	4,47	,602	74
A3	4,53	,624	74
A4	4,39	,637	74

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	13,39	2,324	,568	,753
A2	13,47	2,253	,613	,730
A3	13,42	2,082	,694	,687
A4	13,55	2,305	,523	,776

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17,95	3,723	1,930	4

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	67,946	73	,931	1,933	,125
Within People					
Between Items	1,135	3	,378		
Residual	42,865	219	,196		
Total	44,000	222	,198		
Total	111,946	295	,379		

Grand Mean = 4,49

Lampiran 8 Reliability & Validitas Penerapan *Good School Governance* (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,819	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	4,20	,682	74
B2	4,23	,713	74
B3	4,24	,679	74
B4	4,09	,645	74
B5	4,14	,689	74

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	16,70	4,568	,587	,791
B2	16,68	4,606	,533	,808
B3	16,66	4,172	,762	,738
B4	16,81	4,703	,581	,792
B5	16,77	4,508	,602	,786

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20,91	6,744	2,597	5

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	98,468	73	1,349	1,236	,296
Within People					
Between Items	1,205	4	,301		
Residual	71,195	292	,244		
Total	72,400	296	,245		
Total	170,868	369	,463		

Grand Mean = 4,18

Lampiran 9 Reliability & Validitas Transparansi (M)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
C1	4,20	,682	74
C2	4,23	,713	74
C3	4,55	,600	74
C4	4,47	,602	74
C5	4,53	,624	74
C6	4,15	,634	74

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	21,93	4,584	,572	,699
C2	21,91	4,498	,567	,700
C3	21,58	4,877	,560	,705
C4	21,66	5,049	,484	,724
C5	21,61	5,036	,462	,729
C6	21,99	5,329	,438	,761

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
26,14	6,721	2,593	6

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	81,775	73	1,120	8,908	,000
Within People Between Items	12,180	5	2,436		
Residual	99,820	365	,273		
Total	112,000	370	,303		
Total	193,775	443	,437		

Grand Mean = 4,36

Lampiran 10 Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879 ^a	,773	,763	,23489

a. Predictors: (Constant), Penerapan GSG (X)*Transparansi (M), Transparansi (M), Penerapan GSG (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,124	3	4,375	79,288	,000 ^b
	Residual	3,862	70	,055		
	Total	16,986	73			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Penerapan GSG (X)*Transparansi (M), Transparansi (M), Penerapan GSG (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,081	1,379		1,509	,136
	Penerapan GSG (X)	,242	,099	,307	2,445	,014
	Transparansi (M)	,315	,097	,374	3,247	,001
	Penerapan GSG (X)*Transparansi (M)	,370	,094	,417	3,936	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penerapan GSG (X)	,481	2,077
	Transparansi (M)	,481	2,077

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penerapan Good School Governance (X)	,423	2,412
	Transparansi (M)	,432	2,887
	Penerapan GSG (X)*Transparansi (M)	,608	4,847

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Studentized Deleted Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0064567
	Std. Deviation	1,02111326
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,061
	Negative	-,094
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,171 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

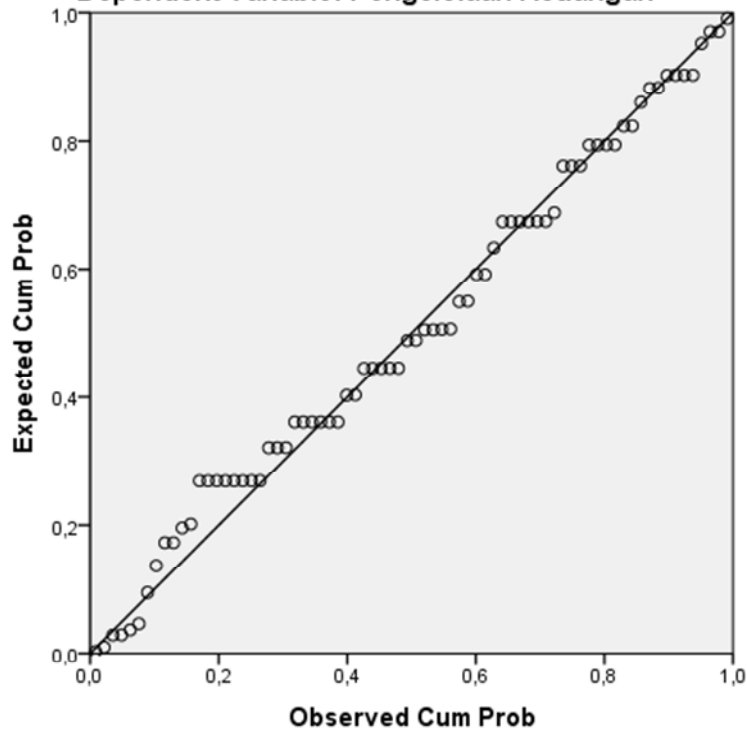
Coefficients^a

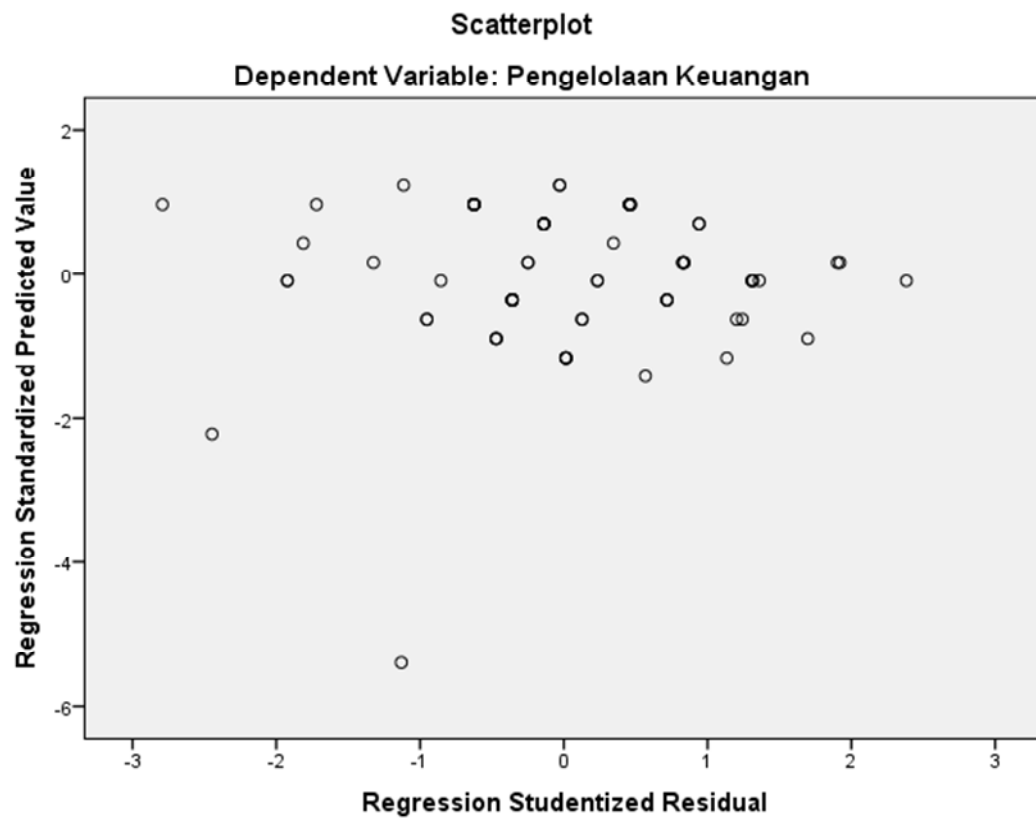
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,013	,023		-,572	,569
	Penerapan Good School Governance (X)	,011	,020	,035	,531	,596
	Transparansi (M)	,000	,006	,012	,023	,982
	Penerapan GSG (X)*Transparansi (M)	-,002	,001	-1,665	-1,551	,125

a. Dependent Variable: Abs_RES

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan





NILAI T TABEL

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
1	63,656	25,452	12,706	6,314
2	9,925	6,205	4,303	2,920
3	5,841	4,177	3,182	2,353
4	4,604	3,495	2,776	2,132
5	4,032	3,163	2,571	2,015
6	3,707	2,969	2,447	1,943
7	3,499	2,841	2,365	1,895
8	3,355	2,752	2,306	1,860
9	3,250	2,685	2,262	1,833
10	3,169	2,634	2,228	1,812
11	3,106	2,593	2,201	1,796
12	3,055	2,560	2,179	1,782
13	3,012	2,533	2,160	1,771
14	2,977	2,510	2,145	1,761
15	2,947	2,490	2,131	1,753
16	2,921	2,473	2,120	1,746
17	2,898	2,458	2,110	1,740
18	2,878	2,445	2,101	1,734
19	2,861	2,433	2,093	1,729
20	2,845	2,423	2,086	1,725
21	2,831	2,414	2,080	1,721
22	2,819	2,405	2,074	1,717
23	2,807	2,398	2,069	1,714
24	2,797	2,391	2,064	1,711
25	2,787	2,385	2,060	1,708
26	2,779	2,379	2,056	1,706
27	2,771	2,373	2,052	1,703
28	2,763	2,368	2,048	1,701
29	2,756	2,364	2,045	1,699
30	2,750	2,360	2,042	1,697
31	2,744	2,356	2,040	1,696
32	2,738	2,352	2,037	1,694
33	2,733	2,348	2,035	1,692
34	2,728	2,345	2,032	1,691
35	2,724	2,342	2,030	1,690
36	2,719	2,339	2,028	1,688
37	2,715	2,336	2,026	1,687
38	2,712	2,334	2,024	1,686
39	2,708	2,331	2,023	1,685
40	2,704	2,329	2,021	1,684
41	2,701	2,327	2,020	1,683
42	2,698	2,325	2,018	1,682
43	2,695	2,323	2,017	1,681
44	2,692	2,321	2,015	1,680
45	2,690	2,319	2,014	1,679
46	2,687	2,317	2,013	1,679
47	2,685	2,315	2,012	1,678
48	2,682	2,314	2,011	1,677
49	2,680	2,312	2,010	1,677
50	2,678	2,311	2,009	1,676

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
51	2,676	2,310	2,008	1,675
52	2,674	2,308	2,007	1,675
53	2,672	2,307	2,006	1,674
54	2,670	2,306	2,005	1,674
55	2,668	2,304	2,004	1,673
56	2,667	2,303	2,003	1,673
57	2,665	2,302	2,002	1,672
58	2,663	2,301	2,002	1,672
59	2,662	2,300	2,001	1,671
60	2,660	2,299	2,000	1,671
61	2,659	2,298	2,000	1,670
62	2,657	2,297	1,999	1,670
63	2,656	2,296	1,998	1,669
64	2,655	2,295	1,998	1,669
65	2,654	2,295	1,997	1,669
66	2,652	2,294	1,997	1,668
67	2,651	2,293	1,996	1,668
68	2,650	2,292	1,995	1,668
69	2,649	2,291	1,995	1,667
70	2,648	2,291	1,994	1,667
71	2,647	2,290	1,994	1,667
72	2,646	2,289	1,993	1,666
73	2,645	2,289	1,993	1,666
74	2,644	2,288	1,993	1,666
75	2,643	2,287	1,992	1,665
76	2,642	2,287	1,992	1,665
77	2,641	2,286	1,991	1,665
78	2,640	2,285	1,991	1,665
79	2,639	2,285	1,990	1,664
80	2,639	2,284	1,990	1,664
81	2,638	2,284	1,990	1,664
82	2,637	2,283	1,989	1,664
83	2,636	2,283	1,989	1,663
84	2,636	2,282	1,989	1,663
85	2,635	2,282	1,988	1,663
86	2,634	2,281	1,988	1,663
87	2,634	2,281	1,988	1,663
88	2,633	2,280	1,987	1,662
89	2,632	2,280	1,987	1,662
90	2,632	2,280	1,987	1,662
91	2,631	2,279	1,986	1,662
92	2,630	2,279	1,986	1,662
93	2,630	2,278	1,986	1,661
94	2,629	2,278	1,986	1,661
95	2,629	2,277	1,985	1,661
96	2,628	2,277	1,985	1,661
97	2,627	2,277	1,985	1,661
98	2,627	2,276	1,984	1,661
99	2,626	2,276	1,984	1,660
100	2,626	2,276	1,984	1,660

Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,950	28	0,374	60-64	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	73-74	0,235
7	0,754	31	0,355	75	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	96	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,194
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	49	0,254		
26	0,388	50	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel